

Peran Internal Audit dan Sistem Pengendalian Internal dalam Mendeteksi Penyalahgunaan Aset Kendaraan di Perusahaan Transportasi PT X

Putri Nabilah¹, Maria Entina Puspita²

¹Universitas Terbuka

²STIE AMA Salatiga.

E-mail: 047944252@ecampus.ut.ac.id¹, mariaentina@sticama.ac.id²

Article History:

Received: 20 Mei 2024

Revised: 03 Juni 2024

Accepted: 04 Juni 2024

Keywords: *Internal Audit, Sistem Pengendalian Internal, Penyalahgunaan Aset Kendaraan*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas peran internal audit dan sistem pengendalian internal dalam mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan di perusahaan transportasi PT X. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, meliputi wawancara, observasi, dan tinjauan dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internal audit PT X memainkan peran penting dalam mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan melalui penilaian risiko, audit operasional, investigasi kecurangan, dan pemberian rekomendasi perbaikan. Sementara itu, sistem pengendalian internal PT X meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan yang efektif dalam mencegah dan mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan. Kolaborasi antara internal audit dan sistem pengendalian internal terbukti efektif dalam mengungkap kasus penyalahgunaan aset kendaraan di PT X. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan pemahaman mendalam tentang peran penting internal audit dan pengendalian internal dalam mengelola aset kendaraan di perusahaan transportasi.*

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan aset kendaraan merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan transportasi. Aset kendaraan yang disalahgunakan dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pengawasan dan pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan aset kendaraan. Pengendalian internal merupakan proses yang penting untuk membantu organisasi mencapai tujuannya (Raharjo *et al*, 2019). Kemudian menurut Sumiyati, *et al* (2019), salah satu tugas penting dari auditor internal adalah mendeteksi dan mencegah kecurangan dalam organisasi. Ini melibatkan penilaian risiko kecurangan dan evaluasi kontrol untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dengan baik. Oleh karena itu, peran internal audit

dan sistem pengendalian internal menjadi sangat penting dalam mendeteksi dan mencegah penyalahgunaan aset kendaraan.

Penelitian sebelumnya terkait internal audit dan pengendalian internal pernah dilakukan oleh Rachmawati (2018), serta Auliya dan Purnamasari (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa internal audit dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan dalam mencegah dan mendeteksi penyalahgunaan aset. Audit internal memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan mencegah terjadinya penyalahgunaan aset, serta menjadi faktor utama dalam mencegah kecurangan penyalahgunaan aset dalam suatu organisasi. Menurut Riyanto dan Krisdiyanto (2017), audit internal dan sistem pengendalian internal dapat mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan melalui serangkaian prosedur pengawasan dan verifikasi. Audit internal secara berkala memeriksa catatan penggunaan kendaraan, memverifikasi dokumen pendukung, dan melakukan analisis data untuk mendeteksi pola penggunaan yang tidak biasa. Selain itu, sistem pengendalian internal yang efektif menetapkan kebijakan penggunaan, menerapkan sistem pelacakan GPS, memerlukan otorisasi penggunaan, serta melakukan review dan rekonsiliasi secara rutin. Kombinasi ini memungkinkan organisasi untuk memantau penggunaan kendaraan dengan ketat, mengidentifikasi penyalahgunaan, dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

Penelitian Savitri dan Herliansyah (2022) menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG), sistem pengendalian internal dan kualitas audit internal memiliki pengaruh signifikan terhadap penyalahgunaan aset. Kualitas audit internal juga terbukti memoderasi hubungan antara GCG dan penyalahgunaan aset, serta antara sistem pengendalian internal dan penyalahgunaan aset. Hasil ini mengindikasikan bahwa selain pengendalian internal yang baik, kualitas audit internal juga berperan penting dalam mencegah penyalahgunaan aset di suatu perusahaan. Sementara itu, Mardiah (2021) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan aset, meliputi faktor internal seperti lemahnya pengendalian internal, kurangnya kesadaran karyawan, dan budaya organisasi yang permisif, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi yang sulit, kurangnya pengawasan dari pihak berwenang, dan norma sosial yang permisif. Temuan ini menunjukkan bahwa penyalahgunaan aset dapat disebabkan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, sehingga diperlukan upaya yang komprehensif untuk mencegahnya.

Melihat besarnya potensi kerugian yang dapat ditimbulkan oleh penyalahgunaan aset kendaraan, perusahaan transportasi perlu memastikan bahwa mereka memiliki Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan Internal Audit yang berkualitas. Internal audit dan sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan dalam pengelolaan aset kendaraan, serta mencegah terjadinya penyalahgunaan aset dimasa depan.

Berdasarkan pentingnya peran internal audit dan sistem pengendalian internal dalam mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas peran internal audit dan sistem pengendalian internal dalam mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan di perusahaan transportasi PT X. Secara spesifik, penelitian ini akan menjawab tiga rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana peranan internal audit dalam mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan di perusahaan transportasi PT X? (2) Bagaimana peranan sistem pengendalian internal dalam mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan di perusahaan transportasi PT X? (3) Bagaimana peranan internal audit dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama dalam mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan di perusahaan

transportasi PT X? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap aset kendaraan, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk mencegah penyalahgunaan aset kendaraan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk meneliti secara mendalam peran Internal Audit dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dalam mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan di PT X. PT X merupakan salah satu lini bisnis anak perusahaan BUMN yang bergerak di bidang transportasi dalam hal ini adalah sewa menyewa kendaraan baik dalam bentuk B2B maupun B2C. Aset kendaraan yang dikelola oleh PT X sebanyak 813 unit yang terdiri atas 584 unit kendaraan sewa milik vendor serta 229 unit kendaraan yang merupakan aset milik PT X sedangkan staf yang mengelola kendaraan tersebut terdiri atas satu orang staf *asset management*, satu orang *supervisor asset management*, dan satu orang *asset management manager*. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif dan kontekstual bagaimana Internal Audit dan SPI diterapkan di PT X dalam kaitannya dengan penyalahgunaan aset kendaraan. Sumber data primer akan diperoleh dari wawancara dan observasi sedangkan data sekunder akan diperoleh dari bahan bacaan atau data penunjang berupa bukti dan catatan yang telah disusun.

Wawancara akan dilakukan dengan informan kunci, termasuk 2 orang auditor internal, 3 orang tim *asset management* PT X yang terlibat dalam proses pengelolaan dan pengendalian aset kendaraan dan 1 orang direktur PT X. Pertanyaan wawancara akan dirancang untuk menggali informasi tentang peran dan tanggung jawab audit internal dalam mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan, serta efektivitas SPI dalam mencegah dan mendeteksi penyalahgunaan tersebut. Kemudian penulis akan terlibat langsung dalam kegiatan Internal Audit dan mengamati bagaimana auditor internal melakukan proses audit terkait dengan aset kendaraan. Observasi ini akan membantu peneliti untuk memahami secara langsung praktik Internal Audit dan mengidentifikasi potensi kelemahan dalam sistem pengendalian internal. Selanjutnya penulis akan meninjau dokumen-dokumen terkait dengan Internal Audit dan SPI PT X, seperti manual audit, kebijakan perusahaan, laporan audit internal, dan catatan investigasi penyalahgunaan aset kendaraan. Tinjauan dokumen ini akan membantu peneliti untuk memahami kerangka kerja Audit Internal dan SPI, serta mengidentifikasi potensi celah dalam Sistem Pengendalian Internal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Internal Audit Dalam Mendeteksi Penyalahgunaan Aset Kendaraan Perusahaan Transportasi PT X

Berdasarkan piagam internal audit PT X yang diperbarui pada tanggal 2 Januari 2024, dijelaskan bahwa sifat layanan jasa assurance yang diberikan oleh internal audit PT X kepada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Audit Operasional, audit yang bersifat melakukan evaluasi bukti-bukti tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan operasi Perusahaan dalam hubungannya dengan pencapaian tertentu dengan metode *Risk Based Internal Audit* (RBIA);
2. Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*), audit yang dilakukan untuk memastikan bahwa entitas mencapai kepatuhan sesuai dengan persyaratan yang diberlakukan secara eksternal dan/atau internal yang mencakup review atas struktur tata kelola, program, proses, sistem, pengendalian, dan prosedur;
3. Audit Penugasan Khusus (*Ad Hoc*), audit yang dilakukan berdasarkan permintaan dari

- manajemen yang bertujuan untuk mendeteksi dan mengevaluasi isu dan risiko signifikan terkini yang dapat mengganggu pencapaian sasaran strategis organisasi;
4. Audit Investigasi, audit yang dilakukan terhadap indikasi terjadinya Kecurangan (*Fraud*) secara sistematis yang berasal dari hal meliputi tetapi tidak terbatas pada permintaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, pengembangan hasil laporan (audit operasional) dan laporan masyarakat antara lain melalui *Whistle Blowing System* (WBS) yang menurut pertimbangan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Sistem Pengendalian Internal (KSPI) bobot permasalahannya perlu dilakukan audit lebih mendalam.

Internal audit PT X memiliki tugas dan tanggung jawab yang salah satunya adalah melaksanakan dan mengevaluasi pengujian pengendalian internal perusahaan. Setiap tahun, dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), setiap departemen yang ada di PT X wajib menyusun rencana kerja tahunan. Rencana kerja departemen internal audit PT X pada tahun 2023 terdiri atas 10 pemeriksaan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan) yang merupakan pemeriksaan intensif untuk setiap bagian lini bisnis perusahaan yang biasanya dilaksanakan dalam waktu satu bulan pemeriksaan dan satu bulan proses pelaporan. Dalam salah satu PKPT internal audit PT X tersebut, di antaranya terdapat pemeriksaan khusus terkait dengan pengelolaan aset kendaraan PT X sebagai salah satu penugasan khusus (Ad Hoc) yang datang dari tim direksi PT X. Hasil pemeriksaan yang tertuang dalam laporan pemeriksaan khusus tersebut dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Temuan Laporan Pemeriksaan Pengelolaan Aset Kendaraan PT X.

No	Kategori Temuan	Deskripsi Umum Temuan	Tahun Kejadian
1.	Kesalahan Pencatatan	Kesalahan pencatatan jumlah aset kendaraan yang dikelola	2023
2.	Kesalahan Pencatatan	Kesalahan pengkategorian aset kendaraan pada General	2023
3.	Kesalahan Pencatatan	Kelebihan Pencadangan PSAK 43	2023
4.	Ketidakpatuhan Prosedur	Pemeliharaan aset tidak sesuai prosedur (Penempatan, tagging, pengetahuan pengelola)	2023
5.	Kesalahan Pencatatan	Pencatatan tanpa disertai dasar	2023
6.	Kesalahan Pencatatan	Status aset pada sistem tidak sesuai	2015 s.d 2023
7.	<i>Fraud</i>	Transaksi penjualan aset kendaraan fiktif (1 kendaraan hilang)	2017
8.	<i>Fraud</i>	Kelalaian petugas (1 kendaraan hilang)	2022
9.	<i>Fraud</i>	Pemalsuan dokumen dan pembuatan lelang fiktif (17 kendaraan hilang)	2022
10.	<i>Fraud</i>	Penipuan oleh pihak ketiga (1 kendaraan hilang)	2021
11.	<i>Fraud</i>	Penjualan aset kendaraan tidak sesuai prosedur dengan sengaja (1 kendaraan hilang)	2023
12.	<i>Fraud</i>	Penyewaan aset kendaraan tidak sesuai prosedur dengan sengaja (1 kendaraan hilang)	2022
13.	<i>Fraud</i>	Penggunaan aset kendaraan untuk kepentingan pribadi	2022
14.	Ketidakpatuhan Prosedur	Lemahnya manajemen pengguna sistem	2015 s.d 2023
15.	Kesalahan Pencatatan	Kesalahan pencatatan pencadangan sewa	2015 s.d 2023
16.	Ketidakpatuhan Prosedur	Penjualan aset kendaraan dibawah nilai appraisal	2017 s.d 2023
17.	Kesalahan Pencatatan	Overstated dipencatatan keuntungan penjualan aste kendaraan	2017 s.d 2023

Sumber: Data Primer Diolah (2024).

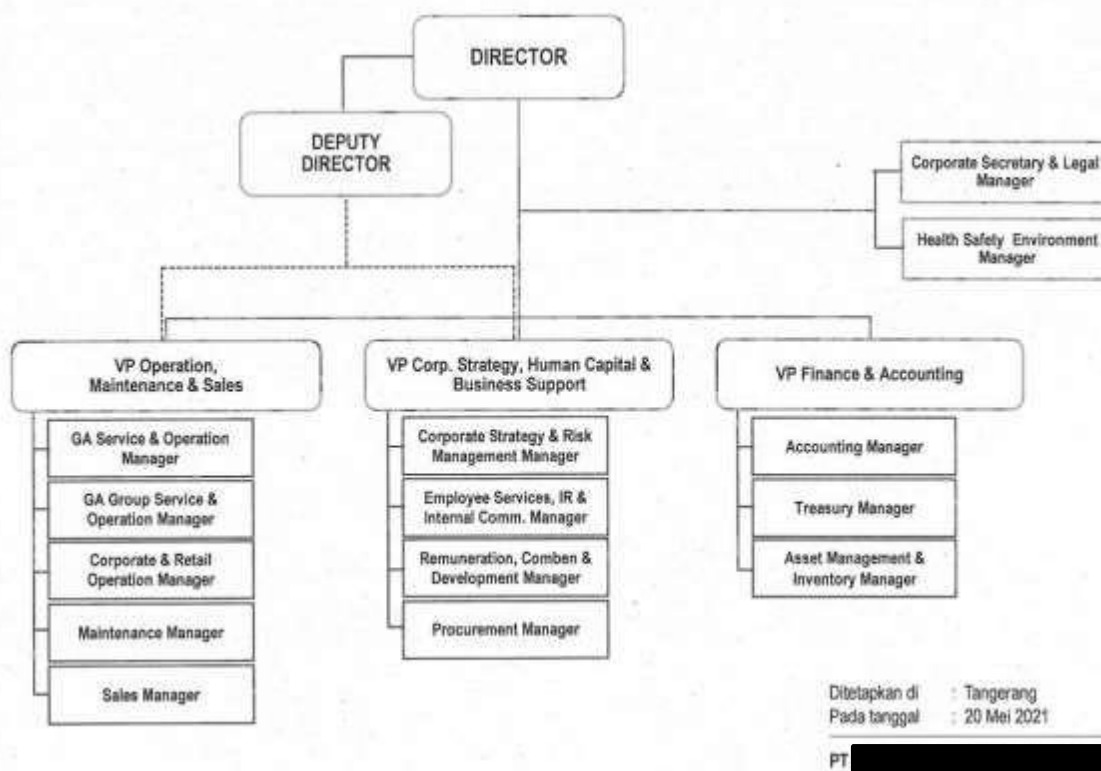
Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat 7 temuan kategori *fraud* yang ditemukan pada tahun 2023 atas kejadian antara tahun 2017 sampai dengan 2023. Temuan – temuan tersebut diakibatkan kesengajaan yang dilakukan oleh oknum-oknum karyawan yang memiliki jabatan tinggi dan memanfaatkan celah dari kelemahan Sistem Pengendalian Internal (SPI) perusahaan. Berdasarkan keterangan tim direksi PT X, tim manajemen PT X pada awalnya mengetahui adanya kesengajaan oknum-oknum karyawan tersebut melakukan penyalahgunaan aset kendaraan PT X tetapi mereka menganggap bahwa hal seperti ini hanya bisa diungkapkan oleh Internal Audit dengan melakukan proses pemeriksaan yang komperhensif serta tim direksi PT X menyadari bahwa pengungkapan *fraud* tersebut merupakan bagian dari hak dan kewajiban tim Internal Audit. Setelah pengungkapan temuan tersebut, Internal Audit PT X juga memberikan 24 rekomendasi yang terdiri atas 16 rekomendasi *immediate action*, 6 rekomendasi *corrective action*, dan 2 rekomendasi *preventive action*. Atas rekomendasi – rekomendasi tersebut, tim Internal Audit PT X akan melakukan pemeriksaan tindak lanjut dalam waktu satu bulan setelah laporan diterbitkan dan akan terus dilakukan secara berkala sampai dengan seluruh rekomendasi memiliki status *closed*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Auliya dan Purnamasari (2023) yang membuktikan bahwa internal audit berperan penting dalam mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan perusahaan transportasi PT X. Hal ini terjadi karena salah satu tugas penting dari auditor internal adalah mendeteksi dan mencegah kecurangan dalam organisasi. Ini melibatkan penilaian risiko kecurangan dan evaluasi kontrol untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dengan baik (Raharjo et al, 2018). Tetapi bertolak belakang dengan penelitian Janiman, Mulyatno, dan Sukmaningrum (2022) yang menyatakan bahwa internal audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan penyalahgunaan aset karena kecurangan didasari dengan adanya kesempatan.

Peran Sistem Pengendalian Internal Dalam Mendeteksi Penyalahgunaan Aset Kendaraan di Perusahaan Transportasi PT X

Internal Audit PT X melakukan pengujian Sistem Pengendalian Internal untuk menilai efektivitas pengendalian internal dalam mencegah terjadinya penyalahgunaan aset kendaraan. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengamati, menyelidiki, dan menguji prosedur pengendalian internal yang terkait dengan aset kendaraan. Artinya, pemeriksaan yang dilakukan tim Internal Audit dalam mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan di PT X tidak bisa dilakukan tanpa adanya Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai.

Di PT X sendiri, sudah terdapat jabatan khusus untuk tim pengelola aset yang terdapat di PT X sehingga hal ini mencerminkan adanya pemisahan jabatan sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Internal PT X.



Gambar 1. Struktur Organisasi PT X.

Selain itu, terdapat 2 prosedur tertulis yang mengatur mengenai inventarisasi aset dan pelepasan aset kendaraan, terdapat kegiatan audit rutin yang dijadwalkan setiap tahunnya. Akan tetapi terdapat kelemahan – kelemahan dalam SPI PT X yang menjadi celah terjadinya penyalahgunaan aset kendaraan yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya integritas dari individu karyawan yang melakukan penyalahgunaan aset kendaraan.
2. Tidak terdapat otorisasi yang memadai dalam penggunaan aset kendaraan oleh pihak yang berwenang.
3. Pemeliharaan catatan dan dokumentasi yang tidak memadai.
4. Rekonsiliasi aset dan inventarisasi fisik aset yang tidak dilakukan secara rutin.
5. Sistem komunikasi dan *monitoring* atas aset kendaraan yang kurang memadai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Auliya dan Purnamasari (2023) dan Khairunisa, Sumardi, Tutuko, & Wolor (2020) yang membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) memiliki peranan yang signifikan dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan penyalahgunaan aset. Hal ini terjadi karena sistem pengendalian internal dapat menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait dengan penggunaan aset perusahaan, melakukan pengawasan terhadap penggunaan aset perusahaan untuk memastikan bahwa aset tersebut digunakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta melakukan investigasi atas indikasi penyalahgunaan aset untuk mengumpulkan bukti dan mengidentifikasi pelaku penyalahgunaan aset. Tetapi bertolak belakang dengan penelitian Pratopo dan Wuryani (2023) yang menyatakan

bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh dalam kecurangan penyalahgunaan aset karena peluang adalah dorongan yang memicu terjadinya penipuan dalam sistem pengendalian internal dan selalu ada peluang terjadinya fraud di semua industri, baik sistem pengendalian internal kuat maupun lemah.

Menurut Mardiyatmo (2019), memaksimalkan peran pengendalian internal dalam mendeteksi kecurangan membutuhkan upaya yang komprehensif dari semua pihak dalam organisasi. Manajemen harus menunjukkan komitmennya terhadap pengendalian internal, aktivitas pengendalian harus dirancang dan diterapkan secara efektif, sistem informasi dan komunikasi harus diperkuat, kesadaran karyawan terhadap kecurangan harus ditingkatkan, sistem pengawasan internal harus diperkuat, kualitas audit eksternal harus ditingkatkan, dan teknologi harus dimanfaatkan secara maksimal.

Peran Internal Audit dan Sistem Pengendalian Internal Dalam Mendeteksi Penyalahgunaan Aset Kendaraan di Perusahaan Transportasi PT X

Peran Sistem Pengendalian Internal (SPI) dalam mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan di PT X menunjukkan bahwa perusahaan telah mengimplementasikan SPI yang komprehensif untuk mengelola risiko operasional dan memastikan integritas pengelolaan aset kendaraan. Struktur SPI ini mencakup lingkungan pengendalian dengan kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penggunaan aset kendaraan, penilaian risiko rutin terhadap aset kendaraan, berbagai kegiatan pengendalian seperti pembatasan akses dan penggunaan teknologi GPS, serta sistem pelaporan anonim untuk melaporkan penyalahgunaan aset. Pemantauan berkelanjutan melalui audit internal dan review berkala juga menjadi bagian penting dari SPI di PT X.

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan PT X terbukti efektif dalam mendeteksi penyalahgunaan aset kendaraan melalui beberapa mekanisme, termasuk audit internal rutin, sistem pelaporan anonim, dan penggunaan teknologi pengawasan seperti GPS. Indikator efektivitas SPI terlihat dari penurunan signifikan kasus penyalahgunaan aset kendaraan, peningkatan kepuasan manajemen terhadap pengelolaan aset kendaraan, dan umpan balik positif dari karyawan yang merasa lebih aman dan yakin bahwa penyalahgunaan aset akan ditindak tegas. Hal ini menciptakan budaya kerja yang lebih transparan dan bertanggung jawab di perusahaan.

Audit internal di PT X memainkan peran penting dalam mengawasi dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal. Fungsi audit internal mencakup penilaian risiko, review kebijakan dan prosedur, serta investigasi kasus penyalahgunaan aset kendaraan. Proses audit internal melibatkan perencanaan audit tahunan, pelaksanaan audit dengan pemeriksaan dokumen dan wawancara, serta pelaporan hasil audit yang mencakup temuan, analisis, dan rekomendasi kepada manajemen. Efektivitas audit internal dapat dilihat dari peningkatan tingkat kepatuhan terhadap kebijakan penggunaan aset kendaraan, keberhasilan dalam mengidentifikasi kasus penyalahgunaan yang tidak terdeteksi sebelumnya, dan penerapan tindakan perbaikan berdasarkan rekomendasi audit.

Sinergi antara internal audit dan SPI di PT X berfungsi secara efektif untuk mendeteksi dan mencegah penyalahgunaan aset kendaraan. Kolaborasi ini melibatkan evaluasi berkelanjutan dari efektivitas SPI oleh internal audit, tindak lanjut temuan audit untuk memperkuat SPI, serta pelatihan dan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya kepatuhan terhadap kebijakan penggunaan aset kendaraan dan cara melaporkan penyalahgunaan. Kombinasi antara audit internal yang efektif dan SPI yang kuat memastikan bahwa PT X dapat mengelola aset kendaraan dengan lebih baik dan meminimalisir risiko penyalahgunaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suparman (2019) dan

Andriani (2020), yang membuktikan bahwa internal audit dan sistem pengendalian internal berperan signifikan dalam mendeteksi dan mencegah penyalahgunaan aset di perusahaan transportasi. Suparman (2019) menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan internal audit dan sistem pengendalian internal yang kuat memiliki tingkat penyalahgunaan aset yang lebih rendah. Andriani (2020) menekankan bahwa kebijakan dan prosedur yang jelas serta pemantauan berkelanjutan melalui internal audit dapat meningkatkan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan aset perusahaan.

Hal ini terjadi karena PT X telah mengimplementasikan lingkungan pengendalian yang komprehensif dan melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap aset kendaraannya. Kebijakan tertulis, teknologi pengawasan seperti GPS, dan sistem pelaporan anonim memberikan lapisan perlindungan tambahan terhadap penyalahgunaan aset. Selain itu, pelatihan dan edukasi yang konsisten kepada karyawan mengenai pentingnya kepatuhan dan cara melaporkan penyalahgunaan juga berkontribusi terhadap efektivitas pengendalian internal di perusahaan ini.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2018), yang menemukan bahwa dalam beberapa perusahaan transportasi, internal audit dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap deteksi penyalahgunaan aset. Haryanto (2018) menyebutkan bahwa hal ini disebabkan oleh kurangnya dukungan manajemen, ketidakjelasan kebijakan dan prosedur, serta kurangnya teknologi pengawasan yang memadai. Dalam kasus PT X, keberhasilan dalam mendeteksi penyalahgunaan aset dapat diatribusikan pada dukungan penuh dari manajemen, implementasi kebijakan yang jelas, dan penggunaan teknologi canggih dalam pengawasan aset. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara internal audit dan sistem pengendalian internal dalam mendeteksi dan mencegah penyalahgunaan aset, serta perlunya dukungan manajemen dan teknologi yang memadai untuk mencapai efektivitas maksimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa internal audit dan sistem pengendalian internal (SPI) memainkan peran yang sangat penting dalam mendeteksi dan mencegah penyalahgunaan aset kendaraan di perusahaan transportasi PT X. Internal audit, melalui audit operasional, audit kepatuhan, audit penugasan khusus, dan audit investigasi, berhasil mengidentifikasi kasus penyalahgunaan aset dan memberikan rekomendasi yang efektif untuk tindakan perbaikan. SPI yang diterapkan PT X, dengan kebijakan dan prosedur tertulis, penilaian risiko rutin, dan pemantauan berkelanjutan, terbukti efektif dalam mengurangi kasus penyalahgunaan aset kendaraan.

Sinergi antara internal audit dan SPI di PT X memastikan bahwa pengelolaan aset kendaraan menjadi lebih baik dan risiko penyalahgunaan diminimalisir. Kolaborasi ini melibatkan evaluasi berkelanjutan, tindak lanjut temuan audit, serta pelatihan dan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya kepatuhan terhadap kebijakan penggunaan aset kendaraan. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi perusahaan dalam meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap aset kendaraan, serta memberikan rekomendasi untuk mencegah penyalahgunaan aset di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Andriani, D. (2020). Efektivitas Audit Internal dalam Mendeteksi dan Mencegah Penyalahgunaan Aset di Industri Transportasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 18, No. 3, pp. 200-215

- Auliya, R. F., & Purnamasari, P. (2023). Pengaruh Auditor Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Penyalahgunaan Aset. *Jurnal Relasi*, XV, 45-58.
- Haryanto, B. (2018). Kendala dalam Implementasi Pengendalian Internal dan Audit Internal di Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 17, No. 4, pp. 220-235
- Janiman, J., Mulyatno, R., & Sukmaningrum, T. I. (2022). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, XVI(3), 112-126.
- Khairunisa, H., Sumardi, S., Tutuko, B., & Wolor, C. W. (2020). Pengaruh Aktivitas Pengendalian Terhadap Risiko Penyalahgunaan Aset Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, XIV(1), 34-48.
- Mardiah, S., & Jasman, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Aset. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, XV(2), 67-79.
- Mardiyatmo, M. (2019). *Pengendalian Intern: Sebagai Sarana Pencapaian Tujuan Organisasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Pratopo, R. D., & Wuryani, E. (2023). Pengaruh Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Journal of Economics and Business UBS*, XII. 3.
- Rachmawati, R. (2018). Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Mendukung Kredit Investasi di Cabang BRI di Situbondo. *Jurnal Relasi*, XIV(2), 23-36.
- Raharjo, S., & Setiawan, E. (2019). *Pengendalian Internal: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi*. Salemba Empat.
- Riyanto, A., & Krisdiyanto, A. (2017). *Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal*. Mitra Wacana Media.
- Raharjo, S., & Ariani, D. (2018). *Audit Internal: Pedoman Praktis untuk Menjamin Kualitas Layanan dan Mendukung Pengelolaan Risiko*. PT Elex Media Komputindo.
- Savitri, S., & Herliansyah, Y. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penyalahgunaan Aset Dengan Kualitas Audit Intern Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, XVI(3), 75-89.
- Sumiyati, S., & Utama, W. (2018). *Audit Internal: Konsep, Prinsip, dan Implementasi di Indonesia*. PT Elex Media Komputindo.
- Suparman, R. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 21, No. 2, pp. 150-165.